

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA BUMK (BADAN USAHA
MILIK KAMPUNG) FAJAR PESISIR SUNGAI RAWA**

ARTIKEL ILMIAH

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Studi Diploma III

Jurusan Perbankan dan Keuangan



Oleh :

MUHAMMAD RESKI ALWI

NIM: 2018410753

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

SURABAYA

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Muhammad Reski Alwi
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Rawa, 06 Desember 1999
NIM : 2018110753
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Analisis Laporan Keuangan Pada BUMK (Badan Usaha Milik Kampung) Fajar Pesisir Desa Sungai Rawa

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Diploma 3

Dosen Pembimbing

Tanggal : 24 Agustus 2021

Tanggal : 24 Agustus 2021

(Dr.Kautsar Riza Salman, SE.,MSA.Ak)

(Titis Puspitaningrum,S.Pd.,MSA.,CTA)

NIDN: 0726117702

NIDN:0702018404

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS (VILLAGE OWNED BUSINESS
AGENCY) FAJAR PESISIR SUNGAI RAWA**

Muhammad Reski Alwi

2018410753

Email: 2018110753@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The aim of the research is to knowing the financial performance of BUMKampung Fajar Pesisir in Tampaksiring Year Cash 2018-2020 in terms of the Liquidity, Solvability and Profitability Ratio. Technique the data analyst used is descriptive qualitative analysis comparative and quantitative analysis. The results of this study indicate that financial performance of the Rena sedana Kas Tampaksiring Cooperative in 2018-2020 in terms of the Liquidity Ratio can be categorized by predicate in Special Supervision. Judging from the Solvability Ratio assessed from the aspect of capital get, can be categorized as In Supervision. And in terms of the Profitability Ratio which is assessed from independence and the growth of cooperatives can be categorized as In Supervision.

Keywords: *Liquidity, Solvability, Profitability, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan tempat untuk bergabung dan memiliki tujuan bersama untuk mengatasi kekurangan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi yang dapat diatasi. Selain itu koperasi juga digunakan sebagai alat untuk golongan ekonomi yang menengah kebawah sehingga dapat menjadi penunjang peningkatan taraf hidupnya. Sehingga pada saat ini peran koperasi sangat penting dalam sistem perekonomian, karena sudah terbukti membawa pengaruh yang besar dalam struktur perekonomian.

Koperasi unit desa Sungai Rawa atau dengan kata lain yaitu

BUMKampung Fajar Pesisir adalah bentuk usaha berbadan hukum memiliki kepentingan untuk membuat laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kinerja serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh para anggota, agar berkembang dengan baik di tuntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan laba rugi.

Untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan apa saja hasil yang telah dicapai oleh perusahaan ataupun Koperasi Unit Desa Sungai Rawa laporan keuangan adalah komponen yang sangat

penting, dikarenakan laporan keuangan bersifat historis, menyediakan informasi apa saja yang sudah terjadi, sehingga tiba pada saat dibutuhkan informasi tersebut. Dengan adanya dilakukan analisis terhadap laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa atau BUMKampung Fajar pesisir ini maka akan bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui keadaan serta perkembangan finansial dari Koperasi Unit Desa yang bersangkutan.

Dengan laporan keuangan Laporan Posisi Keuangan dan laba rugi, peneliti dapat mengetahui tingkat rasio likuiditas, Modal Sendiri Terhadap Aset, rentabilitas hingga menilai kinerja dari BUMKampung Fajar Pesisir Oleh karena itu Tugas Akhir ini mengambil judul “**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA BUMK (BADAN USAHA MILIK KAMPUNG) FAJAR PESISIR SUNGAI RAWA**”.

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat rasio likuiditas BUMKampung Fajar Pesisir pada periode 2018, 2019 dan 2020.
2. Mengetahui tingkat rasio Modal Sendiri Terhadap Aset BUMKampung Fajar Pesisir pada periode 2018, 2019 dan 2020.
3. Mengetahui tingkat rasio rentabilitas BUMKampung Fajar Pesisir pada periode 2018, 2019 dan 2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Koperasi adalah badan usaha atau organisasi yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama di bidang ekonomi. Secara etimologi istilah '*koperasi*' berasal dari kata '*co-operation*' yang berarti kerja sama

Asas Koperasi

Koperasi Indonesia berdasarkan asas (Sudarto, 2021:2205) adalah :

- a) Asas Kekeluargaan, semua anggota koperasi harus memiliki sifat berkerja sama, toleransi, dan tidak boleh memtingkan diri sendiri.
- b) Asas Gotong Royong, dalam koperasi semua anggota harus saling mempercayai dan saling membantu satu sama lain.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan tahunan yang dipunyai perusahaan serta harus diberikan pada semua pemegang saham, merangkum sekaligus mendokumentasikan aktivitas keuangan selama satu tahun terakhir.

Tujuan Laporan Keuangan

Menyediakan laporan keuangan dari suatu perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi adalah tujuan dibuatnya suatu laporan keuangan. Dalam *statement of financial*

accounting concepts disebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

- a) Menyediakan informasi tentang sumber ekonomi perusahaan, klaim atau sumber ekonomi tersebut dan pengaruh dari transaksi, kejadian dan keadaan yang mempengaruhi sumber dan klaim atas sumber ekonomi tersebut.
- b) Menyajikan informasi yang berguna untuk investor sekarang dan investor potensial dan kreditur serta pemakai lainnya dalam membuat keputusan investasi rasional, keputusan pemberian kredit dan keputusan sejenis lainnya.

Kinerja Keuangan

Suatu keadaan atau posisi keuangan dari hasil analisis, khususnya tentang stabilitas, pertumbuhan dan potensinya dalam memberikan balikan kepada penyedia modal adalah definisi dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai suatu gambaran pencapaian perusahaan atau instansi berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan atau instansi telah menerapkan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu

laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode

Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan studi kasus pada koperasi unit Desa (KUD). Studi kasus sendiri merupakan salah satu pendekatan deskriptif kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata kotemporer. Penelitian ini dilakukan secara langsung pada BUMK Fajar Pesisir Desa Sungai Rawa. Tujuan studi kasus dilakukan secara langsung supaya data yang diperoleh dan sesuai dengan apa yang terjadi di tempat penelitian tersebut.

Sumber Data

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)
2. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram- diagram

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh

sebuah data dengan cara berkomunikasi atau berdialog secara langsung dengan objek yang akan diteliti, khususnya pada BUMK Fajar Pesisir Desa Sungai Rawa.

2. Observasi
Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau secara langsung objek yang akan diteliti
3. Dokumentasi
adalah proses yang dilakukan dengan cara pengambilan gambar data yang diperlukan untuk melakukan penelitian

Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya BUMKampung FAJAR PESISIR sebagai sentral perekonomian masyarakat kampung yang sejahtera”

Misi

1. Meningkatkan perekonomian Kampung
2. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan Potensi Kmapung
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat Kampung dan pendapatan asli Kampung;
4. Memberdayakan masyarakat Kampung menuju Masyarakat mandiri
5. Meningkatkan pendapatan melalui pengembangan ekonomi

produktif di Kampung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas adalah suatu kemampuan Koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dengan segera terpenuhi, atau kemampuan Koperasi untuk memenuhi kewajiban tentunya dalam jangka waktu yang singkat atau pendek pada saat jatuh tempo. Meliputi Rasio kas, Rasio ini adalah merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dari perhitungan analisis Rasio Likuiditas dapat dilihat kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada tahun 2018 diperoleh Rasio Kas adalah sebesar 38,01%, yang berarti rasio kas Koperasi BUMKampung Fajar Pesisir pada tahun 2018 yaitu 38,01% apabila hasil tersebut dikaitkan dengan UU Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi maka dalam hal ini kinerja keuangan Koperasi BUMKampung Fajar Pesisir pada tahun 2018 bisa dikatakan kurang baik. Sedangkan pada tahun 2019

Rasio Kas sebesar 24,60%. Terjadi Penurunan dari tahun sebelumnya dan lebih besar dari standar normal yang sudah ditetapkan maka kinerja keuangan pada Koperasi BUMKampung Fajar Pesisir masih dikategorikan kurang baik. Pada tahun 2020 Rasio Kas sebesar 94,44% walaupun terjadi kenaikan dari tahun 2019 namun rasio lancarnya masih tetap lebih

besar dari standardan dikategorikan kurang baik. Maka dari hasil Rasio Kas ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi BUMKampung Fajar Pesisir pada tahun 2018, 2019, dan 2020 dikatakan kurang baik.

Dari tabel hasil analisis rasio Modal Sendiri Terhadap Aset yang telah dilakukan, maka dapat diketahui pada tahun 2018 total modal sendiri sebesar Rp 530.940.684 dengan total Aset Rp 744.739.518 menghasilkan 71,2%. Hasil yang didapat apabila dikaitkan dengan dengan UU Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi termasuk dalam kriteria yaitu cukup baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 71,2% total utang akan dijamin dengan Rp 1,00 total aset. Sedangkan pada tahun 2019 total modal sendiri sebesar Rp 546.104.151 dengan total Aset Rp 747.818.351 menghasilkan 73,2%. Meskipun mengalami kenaikan, jika dikaitkan dengan UU Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi masih termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 73,3 total utang akan dijamin dengan Rp 1,00 total aset. Kemudian pada tahun 2020 total modal sendiri sebesar Rp 560.526018 dengan total Aset Rp 860.769.933 menghasilkan 65,11%.

Meskipun mengalami penurunan, jika dikaitkan dengan Meskipun mengalami kenaikan, jika dikaitkan dengan UU Nomor

06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi masih termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 65,11 total utang akan dijamin dengan Rp 1,00 total aset.

Dari tabel hasil analisis rasio Rentabilitas yang telah dilakukan, maka dapat diketahui pada tahun 2018 total Laba bersih Rp 72.374.333 dengan total modal Rp 530.940.684 menghasilkan Rentabilitas modal Sendiri sebesar 13,63%. Hasil yang didapat apabila dikaitkan dengan dengan UU Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi termasuk dalam kriteria yaitu sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 13,63 total modal dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan/laba sebesar Rp 1,00. Sedangkan pada tahun 2019 total Laba bersih sebesar Rp 67.207.833 dengan total modal Rp 546.104.11 menghasilkan Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 12,30%.

Meskipun mengalami penurunan, jika dikaitkan dengan dengan UU Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi termasuk dalam kriteria yaitu sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 12,30 total modal dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan/laba sebesar Rp 1,00. Kemudian pada tahun 2020 total laba bersih sebesar Rp 49.445.583 dengan total Aset Rp 560.526.018 menghasilkan

Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 8,82%. Meskipun mengalami penurunan, jika dikaitkan dengan dengan UU Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi termasuk dalam kriteria yaitu sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 8,82 total modal dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan/laba sebesar Rp 1,00.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan BUMKampung Fajar Pesisir Desa Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dari tahun 2018, 2019 hingga 2020 tidak mengalami perubahan yang cukup tinggi. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil dari analisis keuangan baik dengan rasio *likuiditas*, *solvabilitas* maupun *rentabilitas* pada periode penelitian belum mengalami kemajuan yang signifikan. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Likuiditas*, sesuai dengan perhitungan Rasio Kas BUMKampung Fajar Pesisir 2018 sampai dengan 2020 yakni sebesar 38,01%, 24,60%, 96,44%. Rata-rata rasio untuk ketiga tahun tersebut sebesar 53,01%. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh,

menunjukkan bahwa tingkat *likuiditas* yang diukur dengan Rasio Kas pada BUMKampung Fajar Pesisir masih berada di posisi kurang baik

2. *Solvabilitas*, sesuai dengan perhitungan total Modal Sendiri Terhadap Aset BUMKampung Fajar Pesisir 2018 sampai dengan 2020 adalah sebesar 71,2%, 73,2%, 65,11%. Rata-rata rasio untuk ketiga tahun tersebut sebesar 69,83%. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa tingkat Modal Sendiri Terhadap Aset di kategori kurang baik. Hal ini sesuai dengan UU Nomor06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi dimana jika hasil perhitungan yang bernilai antara >81% - 100% tergolong ke dalam kriteria yang kurang baik
3. *Rentabilitas*, dilihat dari rentabilitas ekonomi untuk tahun 2018, 2019 dan 2020 sebesar 13,63%, 12,30%, 8,82%. Rata-rata rasio untuk ketiga tahun tersebut sebesar 11,60%. Hasil ini menunjukkan bahwa hanya tahun 2018 koperasi cukup efektif dalam pengoperasian aset, karena aset yang digunakan tidak terlalu besar tetapi hasil yang didapatkan lumayan besar. Berbeda dengan

tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan yang di sebabkan menurunnya tingkat efektifitas koperasi dalam pengoperasian aset, karena aset yang digunakan besar tetapi hasil yang didapatkan hanya sedikit

Saran

- a. Meningkatkan kinerja keuangan dengan cara fokus dalam mengelola Aset lancar koperasi BSUMKampung Fajar Pesisir yang mengganggu menjadi lebih efektif agar dapat memenuhi hutang/kewajibannya..
- b. Meminimalisir volume hutang yang dimiliki agar kinerja keuangan koperasi lebih solvabel, sehingga ketika jatuh tempo koperasi tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.
- c. Meningkatkan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri agar menghasilkan laba maksimal dengan cara mengendalikan pengeluaran yang benar-benar tepat dan menunjang perkembangan koperasi
- d. Sebaiknya koperasi BUMKampung Fajar Pesisir senantiasa melakukan analisis rasio setiap tahunnya, guna mengetahui sejauh mana kinerja yang telah dilakukan koperasi serta menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan/kebijakan.

Abdullah, Hani Hasan, A. T. J. (2017). Penerapan Economic Order Quantity (EOQ) untuk Persediaan Teh Goalpara Seduh dalam Upaya Efisiensi Biaya Persediaan di Unit Industri Hilir Teh Pada PT Perkebunan Nusantara VIII. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.

Harahap, Sofyan Safari. (2009). Analisis Kritis dan Laporan Keuangan

Martin, G. R. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KP-RI Mekar Gombang. E-Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Jakarta: Penerbit BPFE

Praja, M. D. D. (2015). Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Fakultas Ekonomi Unpas.

Sutarno, Sudarto, S. (2015). Kompetensi Dasar Ekonomi 3A. PT Tiga Serangkai Mandiri (asas).

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil

DAFTAR PUSTAKA

- Dan Menengah Republik Indonesia. (2016). Nomor 06 /Per/Dep.6/Iv/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan
- Abdullah, Hani Hasan, A. T. J. (2017). Penerapan Economic Order Quantity (EOQ) untuk Persediaan Teh Goalpara Seduh dalam Upaya Efisiensi Biaya Persediaan di Unit Industri Hilir Teh Pada PT Perkebunan Nusantara VIII. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Harahap, Sofyan Safari. (2009). Analisis Kritis dan Laporan Keuangan
- Martin, G. R. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KP-RI Mekar Gombang. E-Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Jakarta: Penerbit BPF
- Praja, M. D. D. (2015). Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Fakultas Ekonomi Unpas.
- Sutarno, Sudarto, S. (2015). Kompetensi Dasar Ekonomi
- 3A. PT Tiga Serangkai Mandiri (asas).
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. (2016). Nomor 06 /Per/Dep.6/Iv/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan
- Munawir S, (2001). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Liberty.
- <https://www.yumpu.com/id/document/read/5654697/pedoman-penilaian-koperasi-berprestasi-smecda>
- <https://www.yuksinau.id/laporan-keuangan/>
- <https://b-pikiran.cekkembali.com/koperasi/>
- <https://dosenakuntansi.com/pengertian-kinerja-keuangan>
- <https://mastahbisnis.com/laporan-laba-rugi/>